

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Laju erosi tertinggi diprediksi pada satuan lahan semak belukar kelerengan sangat curam tanah inceptisol (SB.E.Ept) dengan nilai 497,69 ton/ha/tahun dengan erosi toleransi 36,44 ton/ha/tahun. Laju erosi terendah diprediksi pada satuan lahan hutan kelerengan sangat curam tanah inceptisol (Ht.E.Ept) dengan nilai 0,51 ton/ha/tahun dengan erosi toleransi 12,92 ton/ha/tahun.
2. Tingkat bahaya erosi yang tertinggi diprediksi pada satuan lahan kebun campuran lereng sangat curam tanah inceptisol (KC.E.Ept) yaitu 19,54. Tingkat bahaya erosi yang terendah diprediksi pada satuan lahan hutan lereng sangat curam tanah inceptisol (Ht.E.Ept) yaitu 0,04.
3. Satuan lahan hutan kelerengan datar hingga sangat curam tanah inceptisol dan entisol memiliki nilai A yang lebih kecil dari nilai T. Satuan lahan kebun campuran kelerengan datar hingga sangat curam tanah inceptisol dan entisol memiliki nilai A yang lebih besar dari nilai T, sehingga didapatkan alternatif penggunaan lahan serta tindakan konservasi tanah yaitu kebun campuran kerapatan tinggi strip tanaman rumput desain baik (KcKt, STR DB). Satuan lahan semak belukar kelerengan datar hingga sangat curam tanah inceptisol dan entisol memiliki nilai A yang lebih besar dari nilai T, sehingga didapatkan alternatif penggunaan lahan serta tindakan konservasi tanah yaitu hutan alami serasah banyak (HA SB).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, disarankan untuk tetap melakukan pengawasan lingkungan dan menerapkan alternatif penggunaan lahan serta tindakan konservasi pada lahan yang memiliki tingkat bahaya erosi yang tinggi dan sangat tinggi agar terjaganya kondisi lingkungan yang lestari.